

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENYELESAIAN SENGKETA
PERTANAHAN MELALUI MEDIASI DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BADUNG**

Putu Anna Grace Vijayanthi

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Mahasaraswati Denpasar

Email: annagracevijayanti@gmail.com

Abstract

Indonesia is an agrarian country, so land has a very important meaning for the life of the Indonesian people. Once the importance of the position of land for humans often causes the occurrence of land disputes. Theoretically, dispute resolution can be done in 2 (two) ways, namely through formal justice mechanisms in court (litigation) and outside the judicial process (non-litigation). One form of settlement outside the court is Mediation. Mediation is a dispute resolution through negotiations with the help of a neutral third party (mediator) in order to find a form of settlement that can be agreed upon by the parties. This study aims to understand and understand how the effectiveness of land dispute resolution through mediation at the National Land Agency Office of Badung Regency is. In this paper, using a qualitative descriptive technique, namely in the form of oral or written words from a subject who has been observed and has the characteristics that the data provided is original data and has not been changed. Settlement of land disputes can be resolved through a mediation mechanism by the National Land Agency (BPN). As a mediator, BPN has the task of assisting the parties in understanding each other's views and helping to find things that are considered important to them. The mediator facilitates the exchange of information, encourages discussion of differences in interests, perceptions, interpretations of situations and issues and regulates the expression of emotions.

Keywords: Effectiveness, Dispute Resolution, Mediation

Abstrak

Negara Indonesia merupakan salah satu negara agraris, sehingga tanah mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan rakyat Indonesia. Begitu pentingnya kedudukan tanah bagi manusia tidak jarang menyebabkan terjadinya sengketa tentang tanah. Secara teoritis penyelesaian sengketa dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu melalui mekanisme peradilan formal dalam pengadilan (Litigasi) dan diluar proses peradilan (Non Litigasi). Salah satu bentuk penyelesaian diluar pengadilan adalah Mediasi. Mediasi merupakan penyelesaian sengketa melalui perundingan dengan bantuan pihak ketiga netral (mediator) guna mencari bentuk penyelesaian yang dapat disepakati para pihak. Kajian ini bertujuan untuk memahami dan mengerti tentang Bagaimana Efektivitas penyelesaian sengketa pertanahan melalui mediasi di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Badung. Dalam penulisan ini, menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli dan tidak di ubah. Penyelesaian sengketa pertanahan dapat diselesaikan melalui mekanisme mediasi oleh BPN (Badan Pertanahan Nasional). Sebagai mediator, BPN mempunyai tugas untuk membantu para pihak dalam memahami pandangan masing-masing dan membantu mencari hal-hal yang dianggap penting bagi mereka. Mediator mempermudah pertukaran informasi, mendorong diskusi mengenai perbedaan-perbedaan kepentingan, persepsi, penafsiran terhadap situasi dan persoalan-persoalan dan mengatur pengungkapan emosi.

Kata Kunci: Efektivitas, Penyelesaian Sengketa, Mediasi

